

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian Siswa Kelas IV

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al-Khairiyah Karanganyar Ciruas pada semester genap tahun ajaran 2016/2017. Penelitian dimulai pada bulan Februari-Mei 2017. Sampel dari penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MI Al-khairiyah Karanganyar Ciruas dengan jumlah 35 siswa. Kegiatan penelitian ini berlangsung di bulan Mei tahun 2017 pada siswa kelas IV yang mendapat perlakuan yaitu pembelajaran menggunakan metode *Gallery Walk*, dan penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain *pre-eksperimental design* dengan bentuk *one-group design*, yaitu membandingkan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah mendapat perlakuan. Penelitian ini dilakukan setelah uji coba butir instrumen untuk menentukan apakah instrumen itu layak digunakan melalui pengujian validitas dan reliabilitas dengan menggunakan program *Microsoft Excel* dan *SPSS 16*.

1. Penerapan Metode *Gallery Walk* Terhadap Materi Kegiatan Ekonomi Dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam

Penerapan metode *gallery walk* dilaksanakan di kelas IV MI Al-Khairiyah Karanganyar Ciruas dengan langkah pertama dalam pengambilan data adalah melakukan tes awal (*pre test*). Tes tersebut diberikan sebelum penyampaian materi pelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kondisi awal masing-masing siswa. Langkah selanjutnya yaitu memberikan perlakuan (*treatment*), yaitu pembelajaran alam dengan menggunakan metode *gallery walk* materi kegiatan ekonomi

dalam memanfaatkan sumber daya sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Selanjutnya dilakukan tes akhir (*post test*). *Post test* diberikan setelah seluruh materi pembelajaran disampaikan oleh guru yang bertujuan untuk mengetahui kondisi akhir masing-masing siswa setelah diberikan perlakuan (*treatment*). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, pembelajaran setelah menggunakan *Gallery Walk* sebesar 80% dengan kategori baik.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan SPSS “*kolmogorov smirnov*” dengan kriteria pengujian, jika nilai signifikansi >0.05 maka data berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi <0.05 maka data tidak berdistribusi normal.¹ Adapun hasil pengujian sebagai berikut: **Tabel 4.1 Uji Normalitas**

		pretest	posttest
N		35	35
Normal Parameters ^a	Mean	48.29	76.57
	Std. Deviation	9.467	9.137
Most Extreme Differences	Absolute	.172	.161
	Positive	.142	.097
	Negative	-.172	-.161
Kolmogorov-Smirnov Z		1.017	.950
Asymp. Sig. (2-tailed)		.253	.328
a. Test distribution is Normal.			

¹ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 193

Dari hasil pengujian diketahui nilai signifikan dari *pre test* adalah $0.253 > 0.05$ maka data berdistribusi normal, dan nilai signifikan dari *post test* adalah $0.328 > 0.05$ maka data berdistribusi normal.

3. Hasil Belajar *Pre test*

Pre test dilakukan untuk mengetahui kondisi awal siswa. *Pre test* dilakukan sebelum siswa menerima perlakuan (*treatment*). Pemahaman awal siswa dipaparkan melalui tabel untuk mendeskripsikan dan memperjelas data yang diperoleh dari sebelum mendapatkan *treatment* (perlakuan). Adapun hasil *pre test* sebagai berikut:

Keterangan Nilai :

0-20 = Sangat Rendah

21-40 = Rendah

41-60 = Cukup

61-80 = Baik

81-100 = Sangat Baik

Tabel 4.2 Hasil *Pre test*

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1	Ade Khaerunnisa	50	cukup
2	Agung	65	baik
3	Ainunnisa	35	rendah
4	Amir	50	cukup
5	Dewi Lestari	60	cukup
6	Dwi Raudhatul Jannah	35	rendah
7	Eva	35	rendah

8	Evi	50	cukup
9	Heni	45	cukup
10	Ibrohim	65	baik
11	Ikhsan	30	rendah
12	Jaenal Muttaqin	45	cukup
13	M. Gema Akbar Ramdan	50	cukup
14	M Yuda Pratam	50	cukup
15	Meka	50	cukup
16	Muhammad Arya Mandalik	70	baik
17	Muhammad Hadi	45	cukup
18	Muhammad Raihan	40	rendah
19	Muhammad Sabihi	50	cukup
20	Muhammad sofan Sofian	55	cukup
21	Nasihin	55	cukup
22	Putri Anisa Safira	55	cukup
23	Raihan Aditya	30	rendah
24	Raudoh	45	cukup
25	Reva Tri Dayanti	50	cukup
26	Rian	55	Cukup
27	Safinatunnaja	50	Cukup
28	Safitri Agustin	45	Cukup

29	Salsyafira Khoirunnas	35	rendah
30	Sapnah	40	rendah
31	Siti Indah	55	cukup
32	Siti Maulidya April Yani	50	cukup
33	Qurotul Uyun	55	cukup
34	Wahyudin	45	cukup
35	Wasri	50	cukup

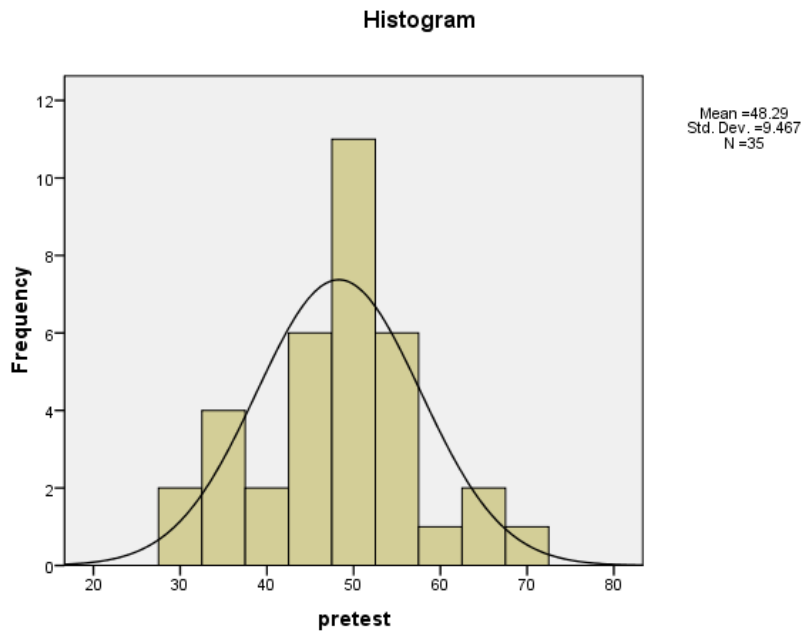
Berdasarkan tabel di atas diperoleh siswa yang mendapat nilai rendah sebesar 40% , cukup 53%, baik 7%. Adapun distribusi frekuensi hasil pembelajaran awal (*pre test*) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Skor *Pre test*

Nilai	Frekuensi
30	2
35	4
40	2
45	6
50	11
55	6
60	1
65	2
70	1
Total	35

Berdasarkan distribusi frekuensi hasil pemahaman awal siswa, maka dapat digambarkan dalam grafik berikut:

Grafik 4.1 Grafik Nilai *Pre test*



Penggunaan histogram ini digunakan untuk menggambarkan bentuk distribusi frekuensi. Berdasarkan table 4.2 dan grafik di atas maka dapat jelaskan bahwa hasil *pre test* dengan skor 30 jumlah siswa 2, skor 35 jumlah siswa 4, skor 40 jumlah siswa 2, skor 45 jumlah siswa 6, skor 50 jumlah siswa 11, skor 55 jumlah siswa 6, skor 60 jumlah siswa 1, skor 65 jumlah siswa 2, dan skor 70 jumlah siswa 1. Adapun hasil perhitungan statistik, maka diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 4.4 Hasil Statistik *Pre test*

Statistics		
pretest		
N	Valid	35
	Missing	0
Mean		48.29
Median		50.00
Mode		50
Std. Deviation		9.467
Minimum		30
Maximum		70

Pada pengambilan data kemampuan awal siswa diperoleh sebelum mendapatkan *treatment* (perlakuan) dengan nilai mean sebesar 48.29, median sebesar 50.00, modus sebesar 50, simpangan baku sebesar 8.232 dengan skor minimum sebesar 30 dan skor maksimum sebesar 70.

3. Hasil Belajar *Post Test*

Post test dilakukan setelah siswa menerima perlakuan (*treatment*). *Treatmen* dilakukan dengan menggunakan metode *Galery Walk* untuk mengetahui pemahaman akhir siswa. Adapun hasil *post test* sebagai berikut:

Keterangan Nilai :

0-20 = Sangat Rendah

21-40 = Rendah

41-60 = Cukup

61-80 = Baik

81-100 = Sangat Baik

Tabel 4.5 Hasil *Post test*

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1	Ade Khaerunnisa	75	baik
2	Agung	90	Sangat baik
3	Ainunnisa	70	baik
4	Amir	80	baik
5	Dewi Lestari	95	Sangat baik
6	Dwi Raudhatul Jannah	70	baik
7	Eva	65	baik
8	Evi	80	baik
9	Heni	80	baik
10	Ibrohim	85	Sangat baik
11	Ikhsan	75	baik
12	Jaenal Muttaqin	80	baik
13	M. Gema Akbar Ramdan	75	baik
14	M Yuda Pratama	85	Sangat baik
15	Meka	70	baik
16	Muhammad Arya Mandalik	90	Sangat baik
17	Muhammad Hadi	75	baik
18	Muhammad Raihan	80	baik
19	Muhammad Sabihi	65	baik

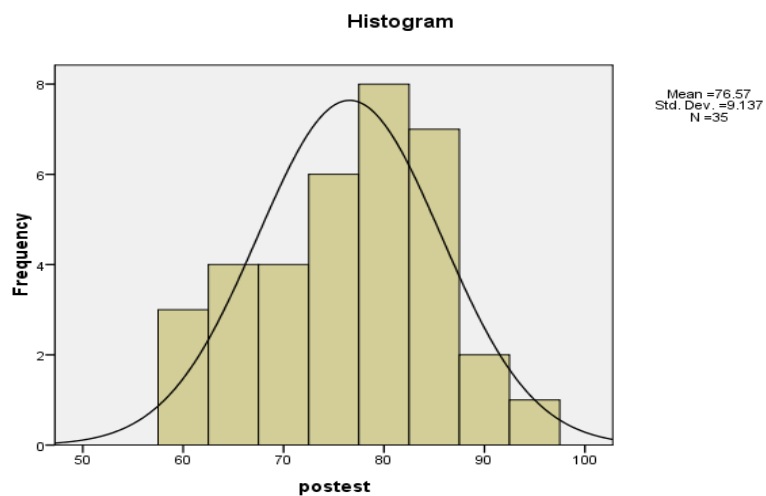
20	Muhammad sofian Sofian	85	Sangat baik
21	Nasihin	80	baik
22	Putri Anisa Safira	85	Sangat baik
23	Raihan Aditya	60	cukup
24	Raudoh	75	baik
25	Reva Tri Dayanti	85	Sangat baik
26	Rian	65	baik
27	Safinatunnaja	85	Sangat baik
28	Safitri Agustin	80	baik
29	Salsyafira Khoirunnas	60	cukup
30	Sapnah	70	baik
31	Siti Indah	65	baik
32	Siti Maulidya April Yani	60	cukup
33	Qurotul Uyun	85	Sangat baik
34	Wahyudin	80	baik
35	Wasri	75	baik

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang memperoleh nilai cukup sebesar 2%, baik sebesar 70% dan sangat baik sebesar 28%. Adapun distribusi frekuensi hasil pembelajaran akhir (*post test*) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Skor *Post test*

Nilai	Frekuensi
60	3
65	4
70	4
75	6
80	8
85	7
90	2
95	1
Total	35

Berdasarkan distribusi frekuensi hasil pemahaman awal siswa, maka dapat digambarkan dalam grafik berikut:

Grafik 4.2 Grafik Nilai *Post test*

Penggunaan histogram ini digunakan untuk menggambarkan bentuk distribusi frekuensi. Berdasarkan tabel 4.4 dan grafik di atas maka dapat dijelaskan bahwa hasil pre test dengan skor 60 jumlah siswa 3, skor 65 jumlah siswa 4, skor 70 jumlah siswa 4, skor 75 jumlah siswa 6, skor 80 jumlah siswa 8, skor 85 jumlah siswa 7, skor 90 jumlah siswa 2, dan skor 95 jumlah siswa 1. Adapun hasil perhitungan statistik, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Statistik *Post test*

Statistics		
postest		
N	Valid	35
	Missing	0
Mean		76.57
Median		80.00
Mode		80
Std. Deviation		9.137
Minimum		60
Maximum		95
Sum		2680

Pada pengambilan data kemampuan awal siswa diperoleh nilai mean sebesar 76.57, median sebesar 80.00, modus sebesar 80 simpangan baku sebesar 9.137 dengan skor minimum sebesar 60 dan skor maksimum sebesar 95.

B. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan uji t karena dengan menggunakan uji t dapat diketahui apakah H_0 ditolak atau diterima.

Taraf kesalahan ditetapkan 5% dengan pengujian perhitungan menggunakan *Paired Sample Test*.

Tabel 4.8 Paired Sample Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest - posttest	28.286	8.309	1.404	31.140	25.432	20.141	34	.000

Pada *output* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 20.141$ dan t_{tabel} dengan taraf kesalahan 5% adalah 2,04. Maka dapat dinyatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} = 20.141 > 2,04$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4.9 Correlation

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pretest & posttest	35	.602	.000

Pada *output* di atas menunjukkan data korelasi antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*) menggunakan metode *Gallery Walk* diperoleh hasil sebesar 602 dengan nilai signifikan 0.000. Berarti terdapat perbedaan hasil belajar sesudah menggunakan metode *Gallery Walk* materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam di kelas IV MI Al-Khairiyah.

C. Pembahasan

1. Penerapan Metode *Gallery Walk* Materi Kegiatan Ekonomi Dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam

Pembahasan yang telah diuraikan berkaitan dengan permasalahan penelitian dengan mengacu pada hasil analisis data mengenai hasil belajar siswa menggunakan metode *Gallery Walk*.

Berdasarkan analisis *pre test* dan *post test*, hasil belajar siswa sesudah menggunakan metode *Gallery Walk* tampak adanya peningkatan dibandingkan sebelum menggunakan metode *Gallery Walk*. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS sesudah menggunakan metode *Gallery Walk* hasilnya cukup signifikan. Terdapat beberapa hal yang menyebabkan hasil belajar *post test* lebih baik dibandingkan dengan hasil *pre test*.

Pada pembelajaran yang menggunakan metode *Gallery Walk* siswa diarahkan untuk membuat suatu gagasan atau karya yang sudah diarahkan dari guru. Dari masing-masing kelompok tersebut mendapat perintah yang berbeda-beda. Disinilah akan terjadi tukar pikiran kepada kelompok lain. Siswa juga mendapatkan pengetahuan baru dari hasil diskusi kelompok lain. Hasil karya siswa dipajang disetiap dinding kelas, sehingga akan menambah nilai keindahan pada kelas tersebut yang akan memberikan semangat positif saat pembelajaran berlangsung.

Kesimpulan hasil *post test* lebih baik daripada hasil *pre test*, karena hasil *post test* dilakukan setelah mendapat perlakuan dengan menggunakan metode *Gallery Walk*. Dimana siswa dapat memahami materi dengan mudah, cepat dan mendapat pengetahuan baru dari teman yang berbeda-beda

2. Hasil Belajar *Pre Test* Dan *Post Test*

Perbandingan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang peneliti uji terletak pada peningkatan hasil belajar yang berbeda, skor rata-rata *pre test* yaitu mencapai 48.29, kemudian skor rata-rata *post test* yaitu mencapai 76.57. maka dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre test* dan *post test*. Dengan menggunakan uji *Paired Samples Correlations*, antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan metode *Gallery Walk* diperoleh korelasi sebesar 602.

3. Pengaruh Penggunaan Metode Galery Walk Dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam

Pada uji t diperoleh t tabel dengan taraf kesalahan 5% adalah 2,04. Maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} = 20.141 > 2,04$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti terdapat perbedaan penggunaan metode *Gallery Walk* materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam di kelas IV MI Al-Khairiyah.

Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Siti Maulidatun yang berjudul Pengaruh Penggunaan metode *Gallery Walk* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS materi pokok Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia kelas V semester 1 MI Negeri Kalibuntu Wetan Kendal ini diperoleh $t_{hitung} > t_{table}$, yaitu $1,9373 > 1,671$. Model penelitian ini adalah eksperimen, metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes, dokumentasi, observasi dan wawancara. Teknik

analisis data yang digunakan adalah uji t, yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji hipotesis.²

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Siti Maulidatun dengan penelitian ini yaitu penggunaan metode *Gallery Walk* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaannya yaitu pada subjek yang digunakan oleh peneliti, karena peneliti ingin melakukan perbandingan bahwa metode *Gallery Walk* dapat digunakan sebagai alternatif strategi pembelajaran pada mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar.

Penggunaan metode *Gallery Walk* ini memiliki pengaruh yang meningkat pada hasil belajar siswa disertai dengan kelebihan dan kekurangannya. Kelebihan menggunakan metode *Gallery Walk* yaitu: membangun budaya kerjasama pada siswa dalam memecahkan suatu permasalahan pembelajaran, saling menguatkan pemahaman, dan terbiasa bersikap menghargai hasil belajar. Kekurangan menggunakan metode *Gallery Walk* yaitu: sebagian siswa akan menggantungkan kerja kepada teman sekelompoknya, pengaturan setting kelas lebih rumit, guru harus lebih cermat memantau keaktifan setiap individu, dan membutuhkan media yang bervariasi³

²Siti Maulidatun, *Pengaruh Penggunaan metode Gallery Walk terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS materi pokok Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia kelas V semester 1 MI Negeri Kalibuntu Wetan Kendal*, Skripsi.,2012.

³ Siti Maulidatun, *Pengaruh Penggunaan Metode Gallery Walk terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Materi Pokok Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia Kelas V MI Negeri Kalibuntu Wetan Kendal*, Skripsi, 2012, 10-11